

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan pemberian ZPT auksin (IBA) dengan konsentrasi 5 μM memberikan hasil yang terbaik terhadap *protocorm* anggrek *Dendrobium* hibrida dengan jumlah daun (2,81 helai), tinggi tunas (1,08 mm), waktu muncul akar (61,75 HST), jumlah akar (2,51 mm), dan panjang akar (1,1 mm).
2. Perlakuan pemberian ZPT sitokinin (BAP) dengan konsentrasi 15 μM memberikan hasil yang terbaik terhadap *protocorm* anggrek *Dendrobium* hibrida dengan waktu muncul tunas (41,67 HST), jumlah tunas (1,29 buah), dan jumlah daun (2,49 helai).
3. Kombinasi IBA 0 μM + BAP 15 μM memberikan pengaruh terbaik dengan waktu muncul tunas 34,67 HST dan jumlah tunas (1,63 buah). Kombinasi IBA 5 μM + BAP 0 μM memberikan pengaruh terbaik dengan waktu muncul akar (45 HST), jumlah akar (3,58 buah), dan panjang akar (1,53 mm). Serta, kombinasi IBA 5 μM + BAP 5 μM memberikan pengaruh terbaik dengan jumlah daun (3,41 helai).

B. Saran

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjut terkait taraf pemberian hormon IBA dan BAP, baik secara tunggal ataupun kombinasi dengan hasil akhir yang lebih spesifik. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan eksplan yang lebih seragam dalam segi bentuk, ukuran, dan kandungan hormon endogennya sehingga mampu menghasilkan hasil yang lebih nyata. Selain itu, pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan karakterisasi kualitatif seperti warna daun, bentuk daun, dan ujung daun.